

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI PULAU ALALAK

Aditya Hartini
FKIP UAY Banjarmasin
adityahartini@uay.ac.id

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN Pulau Alalak. Subyek penelitian ini adalah siswa SDN Pulau Alalak, sedangkan obyek pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN Pulau Alalak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Pulau Alalak dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposive sampling* sehingga sampel dalam penelitian ini siswa kelas IV dan V yang berjumlah 53 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat penggali data utama yaitu angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 untuk mengetahui keterlibatan orang tua dan motivasi. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan terdapat keterlibatan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SDN Pulau Alalak dengan $t_{hitung}=5,442 > t_{tabel}=1,299$ pada tabel signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi sebesar $r^2=0,377$ menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sebesar 37,70%, sisanya faktor lain sebesar 62,30%.

Kata Kunci: *Keterlibatan Orang Tua; Motivasi Belajar Siswa; Pengaruh Keterlibatan Orang Tua.*

Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of parental involvement on student motivation in SDN Pulau Alalak. The subjects of this study were students of SDN Alalak Island, while the object of the influence of parental involvement on students' learning motivation at SDN Pulau Alalak. The population in this study were all students of SDN Pulau Alalak and the sampling technique used a *proposive sampling* technique so that the sample in this study was 53 students of class IV and V. This study uses a quantitative descriptive method using the main data mining tools, namely questionnaires and documentation. Data analysis using SPSS version 20 application to determine parental involvement and motivation. The results of simple linear regression analysis showed that there was parental involvement in students' learning motivation at SDN Pulau Alalak with $t_{count}=5,442 > t_{table}=1,299$ in a significant table of 5%. Based on the calculation of the coefficient of determination of $r^2 = 0.377$, it shows that the involvement of parents is 37.70%, the remaining other factors are 62.30%.

Keywords: *Parental Involvement; Student Learning Motivation; Influence of Parental Involvement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi satu cara dari setiap anak negeri demi meneruskan ilmu dari turunan keturunan. Pendidikan diharapkan bisa menciptakan peserta didik yang bermutu dan berkemampuan serta yang akan menemui pertandingan di era globalisasi. Pengaruh pembelajaran buat aktivitas manusia mempunyai nilai ilmu yang banyak berguna untuk kehidupam manusia. Pembelajaran ini sendiri memiliki maksud demi menciptakan seseorang yang mempunyai nilai mulia dan berhasil mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan bagaikan

kepentingan pokok yang dibutuhkan manusia. Apabila kita mempunyai dan memiliki landasan ilmu yang baik, lalu kita akan bertambah lancar mengembangkannya. Keadaan ini pun membuat manusia bertambah gampang menerima dan beradaptasi melalui aktivitas yang kian modern dan berkembang, sehingga berhasil menyerap nilai-nilai yang berlangsung di bangsa, bersekolah, keluarga, dan lingkungan. Pendidikan pun mengakibatkan manusia sebagai bertambah berpengetahuan dan makin terpandang. Akibat pembelajaran

sebenarnya amat berguna, sehingga seluruh bagian di alam ini dipengaruhi pembelajaran. Namun pada saat ini, proses pembelajaran yang lemah merupakan satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Masalah pendidikan di Indonesia, khususnya dalam program belajar yaitu tidak meratanya kualitas pendidikan. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas dalam pendidikan, contohnya seperti yang dapat kita lihat perbedaan lokasi sekolah. Sekolah yang berada di kota memiliki perbedaan dengan sekolah-sekolah yang ada di pedesaan. Sekolah yang berada di kota memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dukungan orang tua yang selalu memberikan semangat kepada anak. Tetapi pada kenyataannya kenyataan meningkatnya perhatian Ibu Bapak terhadap pelajaran buah hati mereka, belum disertai meningkatnya kesadaran Ibu Bapak. Ibu Bapak seperti pengasuh dan penanggungjawab, sudah sewajarnya mempersiapkan media serta infrastruktur keperluan bersekolah yang diperlukan untuk anak-anak. Selain itu Ibu Bapak menjadi wali dalam keluarga memiliki hasil yang tinggi terhadap pertumbuhan anak cucu. Wali berkewajiban membimbing anak cucu sehingga kewajiban pembelajaran tidak cuma terletak di sekolah semata-mata, namun sebagai tugas bangsa beserta alam seputar yaitu wali. Pengajaran kelompok membuat situasi yang sifatnya rutin berjalan setiap musim, apalagi setiap begitu, akibat selama kenyataannya bukan memahami jeda, bahkan prei lama. Bahan yang diberikan Ibu Bapak atas anggota, Ibu Bapak suatu bersama penanggung lainnya tiada jauh terpaut yaitu bergabung arah kerohanian, akal karakter, keahlian beserta wawasan bakat yang berhasil dikembangkan makin maju pada pendidikan maupun ketika bangsa, beserta lokasi dimana mereka bertugas kelak dikemudian musim. Wali bekerja menjadi pembimbing, pengarah,

pemelihara, serta seperti pelatih anggota. Setiap Ibu Bapak tentu memerlukan buah hati sebagai orang yang ahli, giat, beserta bermoral. Demi membuat kesuksesan buah hati yang diinginkan ibu bapak, keadaan tokoh amat kuat pengaruhnya terhadap kejayaan anak-anak sambil belajar yang dikemukakan oleh Djamarah (2014). Banyak rendahnya pemahaman penanggung, luas kecilnya gaji ibu bapak, sedang maupun kurangnya kepedulian bersama pelajaran Ibu Bapak, damai ataupun tidaknya kedua ibu bapak, dekat maupun tidaknya ikatan Ibu Bapak bersama anggota, aman maupun tidaknya lingkungan pada bangunan, segala menumpang perolehan buatan bersekolah putri.

Ketertarikan Ibu Bapak memegang dampak mental kuat terhadap aksi menuntut ilmu putra. Serta adanya minat dari Ibu Bapak, ananda makin rajin lalu kian aktif saat membaca sebab ia peduli bahwa tidak dirinya seorang diri pun yang bermaksud buat berkembang, tapi Ibu Bapak seperti itu. Motivasi ialah cara tindakan diarahkan buat menggerakkan dan membantu. Tanda yang melainkan di sekolah maupun di masyarakat yang tergantung melalui motivasi ini antara lain murid yang masuk sekolah, murid yang giat diterima sekolah namun lesu buat menuntut ilmu, gemar membolos dan murid yang melanggar di dalam kelas. Melalui adanya motivasi murid diharapkan sanggup menuntut ilmu dan mampu menggapai prestasi yang diharapkan (Kurniawan, 2014:179)

Motivasi menuntut ilmu membentuk otak yang mengaktifkan murid demi mengaitkan diri. Motivasi buat murid mampu memajukan dan mempunyai kegigihan saat melaksanakan aktivitas menuntut ilmu dan hendaknya pada diri anak wajib ditanamkan satu dorongan sehingga bersama dorongan tercantum hingga prestasi belajar murid diharapkan mampu berkembang. Keterlibatan Ibu Bapak memegang andil besar berguna

ketika perkembangan anak, khususnya dalam proses belajar anak. Akibat dari peran serta orang tua bersama kinerja anak bisa menjadikan anak sukses dalam pembelajaran di sekolah, karena orang tua mendukung, membimbing dalam belajar, dan meningkatkan motivasi menuntut ilmu putri tercapai hasil berguru di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh dan dibutuhkan khususnya pada anak usia sekolah. Kurangnya peran serta orang tua yang bukan berniat maupun justru berencana melalaikan buah hati. Keadaan ini menyebabkan anak minim perhatian dari orang tuanya dan akhirnya memengaruhi maju kembang si anak.

METODOLOGI

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri Pulau Alalak. Jalan Tatah Mesjid Desa Pulau Alalak, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Pulau Alalak sebagai berikut :

- 1) Adanya masalah yang berkaitan dengan judul peneliti.
- 2) Memungkinkan data dapat digali di sekolah dasar tersebut.
- 3) Adanya dukungan dari warga sekolah, semacam kepala sekolah, guru dan siswa.

Obyek dan Subyek Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2014:20) bahan percobaan merupakan target maupun tindakan khusus yang ditetapkan bagi penyelidik akan diteliti selanjutnya maka ditarik kesimpulannya. Obyek penelitian ini ialah pengaruh keterlibatan ibu bapak terhadap semangat bersekolah murid dalam pendidikan latar Negeri Pulau Alalak. Subyek penelitian pada umumnya sesuatu yang dapat dijadikan sumber data, dengan demikian subyek penelitian adalah sumber dimana data diperoleh. Subyek penelitian ini ialah semua siswa di SDN

Pulau Alalak.

Populasi

Jumlah subjek penelitian yang akan diteliti. Warga saat percobaan ialah semua murid dalam Sekolah Dasar Negeri Pulau Alalak yang berjumlah 153 siswa.

Sampel Penelitian

Penarikan sampel yang digunakan saat penelitian ini ialah teknik purposive sampling. Purposive Sampling yang diartikan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni,2014:72). Adapun sampel berjumlah 53 orang siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan aturan ilmiah yang digunakan buat memperoleh data yang valid menggunakan bahan berhasil ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, satu ilmu khusus sehingga cukup memperoleh digunakan demi menguasai, menyelesaikan, dan mengantisipasi persoalan di dalam aspek pembelajaran. Sugiyono (2017). Mengenai maksud yang akan dicapai saat penelitian ini ialah memahami ada ataupun tak dampak yang berarti sekitar pengaruh keterlibatan Ibu Bapak terhadap semangat bimbingan murid dalam pendidikan latar Negeri Pulau Alalak.

Alat Penggali Data

Alat penggali data yang digunakan peneliti untuk memperoleh satu hasil data saat penelitian adalah angket dan dan dokumentasi

Pengolahan Data

a.Editing

Hal ini dilakukan sesudah segala data yang menebak terkumpul melewati aturan daftar pertanyaan ataupun alat lainnya. Bagian terpenting yang harus dilakukan mengamati lagi seluruh kuesioner tercantum tunggal persatu. Keadaan tertulis dilakukan demi arti memperbaiki, apakah setiap koesinoer telah terisi sesuai

petunjuk sebelumnya.

b.Scoring

Pemberian nilai pada setiap jawaban yang dikumpulkan peneliti dari instrument yang telah disebarakan.

c.Tabulating

Perkiraan terhadap buatan poin yang menduga ada. Tabulating ini bermaksud buat memperoleh uraian saat setiap item yang penulis kemukakan.

Analisis Data

Dalam menganalisis data, data yang sudah diperoleh lebih-lebih awal dilakukan tes dasar beserta tes reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan yakni Uji Validitas dan Uji Reliabilitas dan

kemudian menggunakan teknik prosentase serta regresi linier sederhana.

HASIL

Untuk mencari presentase keterlibatan orang tua sebagai berikut :

Kategori sangat baik : $P = \frac{x}{100} = 15\%$

Kategori baik : $P = \frac{x}{100} = 26\%$

Kategori cukup baik : $P = \frac{x}{100} = 40\%$

Kategori kurang baik : $P = \frac{x}{100} = 19\%$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua berpengaruh sangat baik sebesar 15%, sebagian besar 40% untuk kategori cukup baik, sebagian kecil 26% kategori baik, dan 19% untuk kategori kurang baik.

Tabel 1
Deskriptif Motivasi Belajar

No	Kategori	F	%	Keterangan
(1)	Sangat baik	(23)	(43)	Sebagian Besar
(2)	Baik	(19)	(36)	Sebagian Kecil
(3)	Cukup Baik	(9)	(17)	Sebagian kecil
(4)	Kurang baik	(2)	(4)	Kecil
Jumlah		(53)	(100)	

Untuk mencari presentase keterlibatan orang tua sebagai berikut :

Kategori sangat baik : $P = \frac{x}{100} = 43\%$

Kategori baik : $P = \frac{x}{100} = 36\%$

Kategori cukup baik : $P = \frac{x}{100} = 17\%$

Kategori kurang baik : $P = \frac{x}{100} = 4\%$

Bersumber pada perincian tertulis dapat diketahui bahwa dorongan berlatih berpengaruh sangat baik sebesar 43%, sebagian kecil 36% untuk kategori baik, sebagian kecil 17% kategori cukup baik, dan 4% untuk kategori kurang baik. Setelah seluruh data yang berupa angket terhimpun, peneliti mengumpulkan data tersebut dikalikan dengan konstanta 10 hasilnya ditambah 50. Setelah seluruh data yang berupa angket terhimpun, peneliti mengumpulkan data tersebut kemudian menilai setiap butir pertanyaan yang telah diisi siswa, tahap ini yang dimaksud dengan data. Langkah

berikutnya adalah berdasarkan data dalam tabel diatas, maka dapat diketahui seberapa besar pengaruh keterlibatan orang tua terhadap semangat menuntut ilmu murid dengan menggunakan regresi linier sederhana. Proses data ordinal menjadi data interval adalah sebagai berikut. Data dicari rata-rata (mean) setiap variabel hasilnya data mentah dikurangi meannya, kemudian dikalikan dengan simpang baku (Standar defiasi). Kemudian dikalikan dengan konstanta 10 hasilnya ditambah 50. Setelah data diubah maka diuji bersama memakai regresi linier sederhana melalui memakai SPSS 20.

Tabel 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,504	3,260		6,596	,000
	Ket_Ortu	,508	,093	,606	5,442	,000

a. Dependent Variable: Motiv_Bljr_Siswa

Berdasarkan tabel di atas maka akan dihitung persamaan regresi linear sederhana seperti di bawah ini:

$$Y = a + bX$$

$$\hat{Y} = 21,504 + 0,508X$$

Artinya, apabila keterlibatan orang tua sama dengan kosong, lalu semangat berlatih murid setara melalui 21,504 bersama kalau peran serta ayah bunda karena dorongan bersekolah pelajar ditingkatkan 1 kali bahwa semangat berguru mahasiswa akan bertambah 0,508. Dengan hasil hitung koefisien determinasi sebesar 0,377 artinya variabel x berkontribusi terhadap variabel y sebesar 37,70%. Sisanya faktor lain sebesar 62,30%.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien pengaruh variabel bebas (keterlibatan orang tua) terhadap variabel terikat (motivasi belajar siswa). adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H0 : Variabel keterlibatan orang tua tidak berdampak bermakna terhadap dorongan membaca pelajar pada

SDN Pulau Alalak.

Ha : Faktor keterkaitan ibu bapak berakibat penting terhadap semangat mencontoh murid di SDN Pulau Alalak.

Uji hipotesis menggunakan uji t yang dihitung menggunakan SPSS 20 dengan hasil 5,442. Hasil statistik uji t dengan taraf signifikan 5% bersama df (derajat kebebasan) ialah n-k. Dimana n yaitu total responden dengan k merupakan total faktor. 53-2= 51 maka ttabel yang diperoleh adalah 1,299, untuk taraf signifikan 5%. Dengan demikian, thitung>ttabel= 5,442>1,299. Sehingga “Variabel keterlibatan orang tua tidak berpengaruh berarti terhadap dorongan berlatih pelajar pada SDN Pulau Alalak.” ditolak. Dan “Variabel keterlibatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SDN Pulau Alalak.” diterima.

DAFTAR RUJUKAN

Albert Kurniawan. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Djamarah, Syaiful Bahri.(2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sujarweni, V Wiratna. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta:

Gava Medika

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

_____ (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta